

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk meneliti penerapan metode tanya jawab kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru. Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis adalah kualitatif dengan mendiskripsikan pembelajaran Fikih materi penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan metode Tanya jawab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.¹ Kualitatif juga sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif, atas dasar itu penelitian ini bersifat *generating theory* bukan *hypothesis testing*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantis.²

¹ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian. Cetakan Ketujuh* (Bogor: Grialia Indonesia, 2011), h. 54

² Amirul Hadi, Haryono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Pustaka Setia, 1998) h. 14.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian: Guru dan siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini, adalah Penerapan metode tanya jawab pada mata Pelajaran Fikih Materi Penyelenggaraan Jenazah Kelas X Di Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru, meliputi:

- a) Persiapan penerapan metode Tanya jawab,
- b) Langkah-langkah penerapan metode Tanya jawab
- c) Hasil penerapan metode Tanya jawab
- d) Faktor Pendukung penerapan metode Tanya jawab
- e) Faktor Penghambat penerapan metode Tanya jawab

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok pada penelitian ini, adalah Penerapan metode tanya jawab pada mata Pelajaran Fikih Materi Penyelenggaraan Jenazah Kelas X Di Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru, meliputi:

- 1) Persiapan penerapan metode Tanya jawab,
- 2) Langkah-langkah penerapan metode Tanya jawab
- 3) Hasil penerapan metode Tanya jawab
- 4) Faktor Pendukung penerapan metode Tanya jawab
- 5) Faktor Penghambat penerapan metode Tanya jawab

b. Data penunjang

Data penunjang yang di maksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.
2. Visi, misi tujuan Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.
3. Data mengenai keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan di Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.
4. Data mengenai keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.
5. Data mengenai keadaan sarana dan fasilitas yang tersedia di Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis mengambil data yang meliputi:

- a) Informan Utama: Guru dan siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru

- b) Informan Tambahan: Kepala MA, Pimpinan Pondok pesantren dan Staf TU
- c) Dokumen: Data Yang Berkaitan Dengan Profil Sekolah Serta Data Tentang Keadaan Siswa, Guru Dan Sarana Dan Prasarana

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data Merupakan pencatatan hal-hal penting yang berkaitan dengan keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen sampel yang berguna untuk menunjang atau mendukung sebuah penelitian.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengenal sekolah secara langsung guna mendapatkan data yang kongkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati proses penerapan metode tanya jawab, materi yang di sampaikan, konsep guru dalam melaksanakan metode tersebut.

Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasikan. Dalam hal ini penulis turun langsung ke lokasi penelitian.

³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.83

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.234

2. Wawancara

Penggunaan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data adalah berfungsi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan hal-hal dari responden yang perlu digali lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵

Wawancara disini dilakukan untuk mengambil data yang berhubungan dengan penerapan metode Tanya jawab serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode Tanya jawab dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi dalam pengumpulan data adalah teknik yang bersifat tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁶ Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang belum didapatkan melalui teknik sebelumnya seperti yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru, jumlah guru, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh dilapangan yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) h.183.

a. Editing

Editing merupakan suatu cara dalam pengolahan data yang sering digunakan dalam penulisan karya ilmiah dan lain sebagainya yang bertujuan untuk memeriksa kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden, yaitu memeriksa kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Interpretasi data

Interpretasi data adalah salah satu cara pengolahan data yang bertujuan untuk menjabarkan situasi yang ada dilapangan dengan interpretasi peneliti sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa menipulasi data ataupun mengubah maksud data tersebut, supaya jelas dan dapat dipahami secara menyeluruh,.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷ Setelah data disajikan selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga mendapat kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data analisa diskriptif kualitatif. Sedang dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013) h. 244.

pengambilan kesimpulan penulis menggunakan teknik deduktif, yakni pengumpulan data secara umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus sehingga didapat hasil kesimpulan. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸ Maka disini peneliti harus mengumpulkan data secara berulang sampai memperoleh data yang dianggap dapat dipercaya atau kredibel. Aktivitas analisis data diantaranya yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.⁹ Metode ini akan penulis gunakan untuk mereduksi data penerapan metode pembelajaran yang telah diperoleh dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan metode Tanya jawab pada pembelajaran fikih.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data, pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang sering digunakan untuk

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 337.

⁹ Ibid, h. 338.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁰ Maksudnya dalam penelitian ini yang digunakan adalah teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan metode Tanya jawab pada pembelajaran fikih.

c. *Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah usaha untuk mencari dan memahami makna, arti atau pola-pola dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena masalah pada fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹¹ Maka pada teknik ini peneliti membuat suatu kesimpulan mengenai penerapan metode Tanya jawab pada pembelajaran fikih.

¹⁰ Ibid, h. 341.

¹¹ Ibid, h. 345.

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok meliputi:		
	Data pokok pada penelitian ini, adalah Penerapan metode tanya jawab pada mata Pelajaran Fikih Materi Penyelenggaraan Jenazah Kelas X Di Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru, meliputi: a. Persiapan penerapan metode Tanya jawab, b. Langkah-langkah penerapan metode Tanya jawab c. Hasil penerapan metode Tanya jawab d. Faktor Pendukung penerapan metode Tanya jawab e. Faktor Penghambat penerapan metode Tanya jawab	Informan Utama	Wawancara dan dokumentasi
2	Data penunjang meliputi:		
	a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.	Staf tata usaha dan kepala sekolah	Wawancara dan dokumentasi
	b. Visi, misi tujuan Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.		
	c. Data mengenai keadaan siswa Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru.		
	d. Data mengenai keadaan sarana dan fasilitas yang tersedia di Darul Ilmi Banjarbaru.		

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Mengajukan desain proposal kepada bapak pembimbing untuk di koreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada biro skripsi dan mohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Seminar
Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - b. Menyiapkan daftar pedoman observasi dan wawancara
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informasi dengan teknik yang sudah dilaksanakan
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Pengolahan data dan analisis data
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertahankan.